

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses yang ditempuh oleh peserta didik melalui proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh berbagai ilmu berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan karakter guna mengembangkan potensi yang ada didalam diri peserta didik tersebut. Pendidikan mempunyai peran penting di dalam pembangunan masyarakat karena akan berhubungan langsung dengan segala aspek kehidupan dalam bermasyarakat, termasuk aspek sosial, budaya, politik, ekonomi dan aspek kehidupan lainnya.

Peran pendidikan yang paling utama umumnya berorientasi pada terjadinya pembentukan moral, karakter dan tingkah laku dari peserta didik. Pengajaran secara ajeg/konsisten akan nilai-nilai yang terdapat pada ideologi bangsa menjadi tolak ukur di dalam pendidikan untuk membentuk moral dan karakter tersebut.

Setiap usaha pendidikan di Indonesia harus sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Terkait dengan proses pembelajaran, maka seyogianya setiap pembelajaran di Indonesia baik melalui jalur formal, informal dan non formal dapat memberikan pembelajaran yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila dan secara praktis dapat membangun ideologi atau nilai-nilai sosio-kultural untuk peserta didik dalam kehidupannya agar mencintai ideologi bangsanya sendiri.

Pendidikan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki pandangan luas dan maju untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Pendidikan disekolah sendiri dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas, kegiatan yang ada di luar kelas berupa kegiatan yang dapat mengembangkan kepribadian siswa yang nantinya sebagai bekal kemampuan dasar siswa untuk terjun ke masyarakat. Salah satu pendidikan yang dapat membentuk kepribadian siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah sudah tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berhubungan dengan program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler lebih diarahkan untuk pembentukan kepribadian anak melalui kegiatan seperti Pramuka, UKS, Olahraga, Kesenian dan Palang Merah Remaja. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mampu membentuk karakter siswa melalui kegiatan Pramuka.

Dalam esensi 2012:8-9 Gerakan pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip Dasar dan Metode

kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia. Gerakan Pramuka bertujuan agar:

1. Anggotanya menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti, dan kuat keyakinan beragama.
2. Anggotanya menjadi manusia yang tertinggi kecerdasan dan keterampilannya.
3. Anggotanya menjadi manusia yang kuat dan sehat fisiknya.
4. Anggotanya menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan negara

Tujuan tersebut merupakan cita-cita Gerakan Pramuka. Karena itu semua kegiatan yang dilakukan oleh semua unsur dalam Gerakan Pramuka harus mengarah pada pencapaian tujuan tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka bersifat menyenangkan dan mengasyikan karena kegiatan ini berada di luar kelas sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang ada dipramuka secara lebih cepat karena siswa dapat memperoleh pembelajaran secara nyata atau langsung mempraktikannya dan kegiatan pramuka dapat mebentuk sikap, rasa tanggung jawab, kemandirian serta rasa percaya diri.

SMA Negeri 2 Lubuk Pakam merupakan sekolah menengah atas yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, jadwal untuk melaksanakan kegiatan pramuka setiap hari Sabtu dari pukul 14.30-17.00 wib, kegiatan pramuka diikuti oleh siswa kelas X sampai kelas XII. Akan tetapi kelas XII tidak dianjurkan untuk begitu aktif dalam kegiatan karena akan melaksanakan ujian akhir sekolah dan ujian nasional. Usia Siswa SMA termasuk golongan pramuka Penegak. Mereka berasal dari berbagai latar belakang yang bervariasi baik dilihat

dari segi ekonomi, keluarga, afektif, kognitif dan psikomotornya sehingga hal ini dapat mempegaruhi aktivitas belajarnya.

Kegiatan pramuka yang dianggap sebagian orang melelahkan dan membuat siswa menjadi tidak fokus serta dianggap jika sudah mengikuti kegiatan pramuka siswa dianggap lelah dan tidak mampu untuk mengikuti aktivitas belajar sebagaimana mestinya. Dari permasalahan tersebut maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap aktivitas belajar yang dimiliki siswa, Sehingga peneliti mengangkat judul. “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PPKn di SMA N 2 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2017-2018 ”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Dengan keterbatasan dan menghindari luasnya pembahasan dalam penelitian ini maka penulis membuat beberapa batasan untuk mengarahkan hasil penelitian. Adapun batasan masalah yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini di batasi pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kaitanya dengan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PPKn di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam tahun pelajaran 2017/2018.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh ekterakulikuler pramuka terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PPKn?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PPKn.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Pada dasarnya, sebuah penelitian mempunyai manfaat tersendiri, baik bagi penulis, pembaca maupun pada orang-orang yang terlibat di dalam penelitian. Langsung ataupun tidak langsung, penelitian juga dapat digunakan dalam pembangunan ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, manfaat penelitian ini diharapkan bisa:

1. Secara akademis, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan tentang adanya Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PPKn
2. Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa/guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di semua universitas/sekolah tentang pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di sekolah.
3. Secara praktis, hasil penelitian ini akan dapat memberikan sumbangsih untuk masyarakat akan pentingnya Kepramukaan sebagai wujud pendidikan bagi generasi muda yang cinta kepada Pancasila dan NKRI.
4. Untuk manfaat selanjutnya penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan di perpustakaan di Universitas Negeri Medan dan juga di perpustakaan sekolah yang memiliki ekstrakurikuler Pramuka.